



Strategi Kepemimpinan Imam Masjid Dalam Mengembangkan Karakter Remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe

Muhammad Nauval¹, Sigit Priyo Sembodo²

^{1,2} Universitas Kh Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

Email : mhd240299@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategi kepemimpinan imam Masjid dalam mengembangkan karakter remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe dan pelaksanaan kepemimpinan imam Masjid dalam mengembangkan karakter remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini dilaksanakan di Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi imam Masjid, ketua Badan kemakmuran Masjid, ketua remaja Masjid, wakil Ketua remaja Masjid, sektaris remaja Masjid, dan anggota remaja Masjid. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Strategi Kepemimpinan Imam Masjid Dalam Mengembangkan karakter Remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah kota Lhokseumawe adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Demikian pula dengan perencanaan strategi kepemimpinan imam Masjid dalam mengembangkan karakter remaja Masjid merupakan panduan perencanaan dengan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi remaja Masjid. Dapat kita simpulkan bahwa, perencanaan strategi kepemimpinan imam Masjid ialah penuntun bagi umat manusia untuk memiliki sikap mental dan kepribadian yang baik sesuai dengan yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad saw. Pengembangan karakter ini sangatlah tepat untuk membentuk perkembangan mental kepribadian yang sangat baik kepada para remaja Masjid Assa'adah teungku Chik Di Paloh pemerintah Kota Lhokseumawe untuk mencapai tujuan-tujuan sesuai yang diharapkan dimasa akan datang. Adapun bentuk strategi imam Masjid adalah merubah pola pikir/membangun karakter, membangun komitmen, memberikan pembinaan rohani, memberikan motivasi. Adapun metode yang digunakan imam Masjid ialah dialoq/diskusi, keteladanan, nasehat, pembiasaan dan kebiasaan, dan pendekatan. Dalam pelaksanaan strategi kepemimpinan imam Masjid dapat peneliti peroleh bahwa ada beberapa faktor dapat yang mendukung dan menghambat strategi kepemimpinan imam Masjid dalam mengembangkan karakter remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh.

Keyword

Strategi Kepemimpinan Imam Masjid, Mengembangkan Karakter Remaja Masjid, Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe

PENDAHULUAN

Masjid pada awal mulanya ialah tempat untuk pusat segala macam kegiatan, bukan saja sebagai khusus untuk ibadah atau keagamaan, seperti contohnya salat dan *'itikaf*. Akan tetapi, masjid merupakan pusat kebudayaan dan *mu'malah*. Masjid ialah tempat lahirnya kebudayaan Islam yang penuh berkah dan kaya dengan keilmuan. Kejayaan umat Islam di masa dahulu yang tertulis di dalam lembara-lembaran sejarah peradaban Islam tidak bisa dilepas dari pendidikan Islam yang di lakukan di Masjid. (Sofan Safri, 1996, 5)

Kalau kita lihat dari zaman baginda Rasulullah SAW, masjid digunakan sebagai pusat pendidikan atau belajar mengagajar bagi umat Islam menyatakan masjid merupakan tempat paling vital dalam mengembangkan ajaran Islam. Pada awal mulanya masjid dijadikan tempat paling suci serta tempat berjalan atau penyebaran ajaran Islam keberbagai belahan dunia. (Muhammad Ayub, 1996, 1) Fungsi masjid sebagai tempat penyebaran dan pendidikan ajaran Islam merupakan fakta sejarah peradaban Islam yang sulit untuk kita tolak. Hal ini didasarkan masjid telah digunakan sebagai tempat pendidikan Islam sejak berabad-rabad awal dakwah perkembangan ajaran Islam. Hingga kini, kalau kita lihat budaya *ta'lim* masih sangat sering kita temui di masjid-masjid. Masjid juga dapat berfungsi sebagai tempat mengembangkan karakter atau moral terhadap jajaran pengurus organisasi remaja masjid maupun masyarakat sekitar melalui berbagai macam kegiatan bimbingan serta arahan imam masjid. (Muhammad Roqib, 2005, 143)

Suatu tradisi baginda Rasulullah SAW adalah duduk di masjid Nabawi Madinah dengan para sahabat-sahabatnya guna untuk mengajarkan keagama dan karakter yang baik sesuai ajaran agama Islam. Disinilah baginda Rasulullah memperkenalkan pendidikan Islam yang intergratif dengan masjid sebagai pusat lembaga pendididkan Islam antar disiplin ilmu lainnya agar nantinya menjadi cikal bakal dalam kehidupan sosial bermasyratan pada umumnya. Dengan demikian umat Islam dapat menuruskan fungsi masjid yang pernah mencanangkan oleh baginda Rasulullah SAW sebagai tempat lembaga pendidikan ajaran Islam dalam mengembangkan karakter terhadap masyarakat sekitar dan khususnya kepada organisasi remaja masjid. (Muhammad Roqib, 83)

Berbicara tentang masjid, maka tidak terlepas dengan perannya remaja masjid dari masa dahulu hingga sampai sekarang, perannya remaja masjid sangatlah penting dalam membentuk generasi Islam, baik dari segi karakter

atau pun moral. Oleh karena itu remaja masjid memiliki banyak potensi, kelompok yang penuh patriotis, dan sebagai generasi penurus bangsa yang berkarakter dan bermoral. Dengan terbentuknya organisasi remaja masjid telah menjadi sebagai upaya dalam mengembangkan aktivitas pengamalan agama lewat masjid terhadap masyarakat sekitar. Dalam penyebaran ajaran Islam senantiasa menuntut keterlibatan seluruh kita ummat Islam untuk menyebarkan ajaran Islam melalui masjid atau majelis-majelis *ta'lim* yang ada di masyarakat. Apabila kita seluruh umat bersatu dan senantiasa melaksanakan ajaran Islam secara bersama dari golongan tua, muda, miskin, dan kaya, maka akan dapat mengembangkan karakter atau perilaku yang baik sesuai dengan ajaran syari'at Islam. (Muhammad Ayub, 1996, 125)

Remaja masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja masjid maupun pergaulan sesama masyarakat. Organisasi remaja masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang di perankan oleh para remaja-remaja yang peduli terhadap masjid dan aktif terhadap kondisi dan situasi masyarakat di lingkungan sekitarnya, khususnya dalam masalah keagamaan dalam membentuk karakter atau akhlak yang mulia. (Umar jeni, 2003, 1)

Keseluruhan kecamatan Muara Satu Pemkot Lhokseumawe terdapat beberapa masjid, di setiap masjidnya memiliki organisasi remaja masjid, khususnya di masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe terdapat organisasi remaja masjid yang di bentuk oleh inisiatif Imam Masjid serta keterlibatan jajaran ketua BKM dan masyarakat sekitar, gunanya untuk merancang program untuk kemakmurkan masjid, menciptakan kader-kader islami di masa depan, dan memelihara dan menjaga keutuhan kemakmuran masjid. Sejak berdirinya organisasi remaja masjid di masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe sudah banyak pogram-pogram atau kegiatan-kegiatan yang di bentuk oleh remaja masjid, yaitu: (Muhammad Jafar cut, 2001)

1. Aktif mengisi kegiatan PHBI
2. Pelatihan khotbah/pidato
3. Pelatihan Qira'ah
4. Membuat majelis ta'lim kepada masyarakat
5. Mengadakan pengajian kepada anak-anak kecil
6. Berdakwah dalam masyarakat
7. Menyediakan makanan buka puasa dibulan Ramadhan
8. Mengadakan acara dakwah Islamiah
9. Menyalurkan daging hewan kurban
10. Membagikan zakat fitrah

11. Menyelenggarakan bedah kitab/buku
12. Menyelenggarakan pameran buku-buku keagamaan
13. Bakti sosial
14. Mengadakan cara belajar tajwid serta baca Al-quran dengan benar
15. Mengadakan kursus-kursus bimbingan belajar pelajaran sekolah
16. Gotong royong bersama dimasjid atau lingkungan masjid, dll.

Melihat keberadaan organisasi para remaja masjid, khususnya yang berada di sekitar masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lokseumawe memiliki berbagai macam karakter yang terdapat pada remaja masjid, ada yang karakternya baik dan ada juga karakternya yang kurang baik, karakter yang baik seperti; rajin dalam beribadah di masjid, pengamalan, menghadiri majelis taklim, cara tutur ucapan yang baik, mencontohkan tingkah laku yang baik, mampu menjaga hati nurani orang lain, mengsyi'arkan ajaran Islam kepada masyarakat, dan mampu menjaga norma-norma yang ada di masyarakat. Karakter yang kurang baik seperti; tidak menghadiri majelis taklim, kurangnya dalam beribadah, ucapa yang tidak bermoral, tidak menjaga hati orang lain, tidak mampu menjaga norma-norma di masyarakat, dan kurang berakhlak atau tingkah laku yang tidak baik. Hal ini di sebabkan oleh banyak pengaruh, baik dari segi pergaulan yang bebas, lingkungan sekitar, dan maupun pengaruh teknologi. (Umar Jeni, 2003)

Disinilah perlu adanya strategi kepemimpinan imam masjid dalam mengembangkan karakter remaja masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh supaya ada orang yang membimbing atau mengarahkan kejalan yang benar. Imam masjid ialah sangat berperan penting dalam mengembangkan karakter terhadap remaja masjid dengan cara mengaktifkan pogram-pogram yang telah di tetapkan, seperti; keamanan masjid, kebersihan, pemeliharaan masjid, memberikan motovasi-motivasi tentang salat berjamaah, manfaat dalam menjalankan salat berjamaah secara bersama-sama, serta kerugian kepada orang-orang yang meninggalkan salat berjamaah, dan menghidupkan majelis-majelis taklim di Masjid. (Huri Tasin, Husain, 2007)

Imam masjid merupakan sosok orang yang dihormati, karena takaran taqwa dan agamanya yang luas. Orang dengan kadar pengetahuan agama atau keilmuannya yang luas bukan orang sembarangan, beliau hidup dia atas rata-rata manusia. Juga imam masjid pemimpin salat dan pemimpin bagi pengurus-pengurus masjid atau organisasi remaja masjid serta jajarannya dan masyarakat sekitar dalam memakmurkan masjid. (Budiman Mustafa, 2008, 80) Dalam islam, *al-imamah* menurut golongan Hanafiah ada dua istilah yang biasa di kenal. Pertama; *Al-imamatus shalati* atau pemimpin dalam salat. Kedua; *Al-imamatul kubra* yaitu kepemimpinan yang berhak mengurus kepentingan

umum dalam rangka menjadi keutuhan agama dan mengatur kehidupan dunia atau berkaitan dengan pemerintahan sebagai pengganti baginda Rasulullah SAW (Wabah Zuhaily, 2002, 1191).

Strategi kepemimpinan imam masjid merupakan suatu perencanaan untuk memberi petunjuk, mengarahkan, atau mempengaruhi seseorang untuk berbuat kebaikan sesuai dengan ajaran syari'at islam. (Hadari W, 1993, 28) Khususnya dalam mengembangkan karakter remaja masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh baik dari segi melakukan cara keteladanan, moral, pembiasaan, nasihat, serta perhatian terhadap remaja masjid dalam sehari-hari. supaya karakternya menjadi baik, baik dari segi watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan atau sifatnya dari yang kurang baik menjadi lebih berkarakter. (Abdul Majid, , 2011, 11) Hal ini di karenakan imam masjid menjadi sosok pemimpin bagi pengurus-pengurus masjid, serta jajaran masjid, khususnya remaja masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe. Karena Remaja masjid akan menjadi penurus bangsa di masa akan datang. oleh karena itu, remaja masjid harus memiliki karakter yang baik dan mulia, Sebagai peribadi yang bertanggung jawab dalam mengelola kemakmuran masjid. dengan adanya karakter yang mulia yang akan menumbuhkan penghargaan, kepercayaan agama, dan masyarakat terhadap masjid.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, hal ini menjadi fenomena yang menarik, karena menurut pandangan peneliti bahwa sejak terbentuknya organisasi remaja masjid di masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe sudah banyak pogram-pogram atau kegiatan-kegiatan yang di bentuk oleh remaja masjid, seperti; aktif mengisi kegiatan PHBI, pelatihan khotbah/pidato, pelatihan Qira'ah, membuat majelis ta'lim kepada masyarakat, mengadakan pengajian kepada anak-anak kecil, berdakwah dalam masyarakat, menyediakan makanan buka puasa dibulan Ramadhan, mengadakan acara dakwah Islamiah, menyalurkan daging hewan kurban, membagikan zakat fitrah, menyelenggarakan bedah kitab/buku, menyelenggarakan pameran buku-buku keagamaan, bakti sosial, mengadakan cara belajar tajwid serta baca Al-quran dengan benar, mengadakan kursus-kursus bimbingan belajar pelajaran sekolah, dan lain-lain sebagainya. Remaja masjid akan menjadi generasi penurus cita-cita bangsa yang berkarakter atau bermoral di masa akan datang. Dalam hal ini, imam masjid harus memperhatikan yang mendalam selaku pimpinan yang memiliki peran penting di masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe perlu mengembangkan karakter yang baik dan bermoral kepada remaja masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh; baik dari segi kepribadian, watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan, perilaku, dan sifat yang baik sesuai dengan ajaran

Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. agar generasi Islam menjadi generasi berkarakter mulia, tangguh, beriman, bertaqwa, berilmu, bersyukur, beramal dan menjadi harapan di masa depan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai dengan judul “strategi kepemimpinan imam masjid dalam mengembangkan karakter remaja masjid Assa’adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif memakai pendekatan studi kasus. (Tri Fahad Lukman Hakim, 2022, 202) Objek penelitian ini dilaksanakan di Masjid Assa’adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi imam Masjid, ketua Badan kemakmuran Masjid, ketua remaja Masjid, wakil Ketua remaja Masjid, sektaris remaja Masjid, dan anggota remaja Masjid. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini didasarkan pada wawancara dengan responden dan dokumentasi yang mereka berikan, setelah itu peneliti melakukan observasi langsung untuk mendukung temuan mereka. Di bawah ini pembahasan kesimpulan penelitian terkait gambaran Berdasarkan informasi yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan analisa sesuai dengan teori yang digunakan Perencanaan dan pelaksanaan Strategi Kepemimpinan Imam Masjid Dalam Mengembangkan karakter Remaja Masjid Assa’adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah kota Lhokseumawe

Pada bagian ini peneliti membandingkan data hasil dengan teori ataupun hasil penelitian yang sebelumnya. Beberapa teori dan hasil penelitian yang digunakan sudah di jelaskan pada Bab 2 Kajian Pustaka, namun beberapa lainnya peneliti cari setelah data lapangan terkumpul.

Ketika melakukan penelitian kepada imam Masjid Assa’adah Teungku Chik Di Paloh Kecamatan Muara Satu Pemkot Lhokseumawe dengan menggunakan metode wawancara dan metode observasi dilapangan dan memperoleh informasi dari enam narasumber yaitu imam Masjid, ketua BKM (badan kemakmuran Masjid), ketua remaja Masjid, dan anggota remaja Masjid yaitu Bahraini, Muhammad Reza, Muhammad Zaini. Dengan begitu penulis

dapat menganalisis data mengenai hal-hal yang terkait dengan strategi kepemimpinan imam Masjid dalam mengembangkan karakter remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah kota Lhokseumawe.

Strategi kepemimpinan imam Masjid adalah perencanaan mengacu pada perumusan tujuan, tugas, dan sasaran kelompok atau organisasi. strategi kebijakan dan program pokok untuk mencapai tujuan. metode yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi kepemimpinan imam Masjid telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan akhir organisasi remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe. (Asmuni Syukir, , 1997, 18)

Berdasarkan beberapa definisi strategi kepemimpinan imam Masjid menurut arti bahasa yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa Strategi kepemimpinan imam Masjid adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan sesuai yang diinginkan dan sasaran tertentu. (Hadari W, 1993, 28)

Kepemimpinan imam Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh adalah pemimpin yang menggunakan wewenang untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol, dan membimbing para bawahannya , supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan organisasi remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe. Pemimpin, pertama harus seorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya. Secara sederhana pemimpin yang baik adalah seorang yang membantu mengembangkan orang lain, sehingga akhirnya mereka tidak lagi memerlukan pemimpinnya itu. (Pratiwi, Annysa, 2016: 33-48)

Bagi imam Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe bahwa dalam mengembangkan karkter remaja Masjid, perlu adanya dukungan penuh dari masyarakat supaya usaha yang dilakukan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Sedangkan penyebab kurangnya karakter pada ketika diwawancarai pada remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh kebanyakan di karena kurangnya pengetahuan ilmu agama pada dirinya remaja Masjid, pergaulan bebas, Maka oleh sebab itu imam Masjid perlu membina dan menerapkan strategi-strategi yang bagus untuk mengubah perilaku yang kurang baik yang ada pada remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan

segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. (Abdul Majid, , 2005, 24)

Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun yang dimaksud berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas moral dan mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas mental saja, sehingga upaya mengubah atau membentuk karakter hanya berkaitan dengan stimulasi terhadap intelektual seseorang. (Ramayulis, , 2012, 510)

Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. (Deddy Mulyadi, 2012, 35) Sedangkan Gaya kepemimpinan imam Masjid merupakan suatu bentuk sikap yang mencerminkan gaya yang dimiliki oleh seorang imam Masjid untuk mengarahkan, menggerakkan, memimpin, mempengaruhi, orang lain dalam mengelola dan meraih kesuksesan dalam organisasi remaja Masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe. Setiap pemimpin (imam Masjid) akan cenderung ada memiliki gaya tersendiri dalam melaksanakan kepemimpinannya hal ini akan tercermin pada gaya tingkah laku yang ada pada pimpinan (imam Masjid).

Metode strategi kepemimpinan imam Masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh yang digunakan untuk mengembangkan karakter remaja Masjid yaitu yang pertama; melalui pendekatan terhadap remaja Masjid, dengan adanya pendekatan kepada remaja Masjid lebih mudah dalam mengubah moral atau tingkah laku yang kurang baik. Yang kedua; menasehati, dengan menasehati terhadap remaja Masjid dikala kurang baik dalam bermoral itu lebih mudah bagi remaja masjid dalam mengubah sikap yang kurang baik. Yang ketiga; mencontohkan suri teladan yang baik bagi para remaja masjid, baik dari segi bertutur kata, bersikap dengan penuh tata karma, dan cara berpakaian yang benar sesuai yang dianjurkan syari"at islam. Yang keempat; menerapkan pengajian majlis ta'lim, dengan adanya majli ta'lim yang diterapkan oleh imam Masjid, remaja Masjid lebih mengetahui tentang ilmu agama terlebih lagi ilmu yang fardhu 'in dan tentang akhlak yang mulia. (Hasil Wawancara Dengan Teungku Mulyadi Hasballah, Imam Masjid Assa'dah)

Maka sangat pentinglah strategi kepemimpinan imam Masjid dalam mengembangkan karakter yang diterapkan oleh imam masjid terhadap remaja Masjid Assa'dah Teungku Chik Di Paloh, pengembangan karakter merupakan

tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini sesuai dengan salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. untuk menyempurnakan akhlak mulia. Bahwa pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah yang dalam hal ini termasuk fitrah berakhlak, yang kemudian disempurnakan melalui misi kerosulan Nabi Muhammad SAW. berupa ajaran-ajaran yang dibawa oleh Rasul.

Jadi, mengenai karakter khususnya karakter remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh pemerintah Kota Lhokseumawe dapat disimpulkan bahwa merupakan sifat yang tertancap kuat dalam diri seseorang, sehingga dalam perbuatan maupun perilakunya sudah mencerminkan sikap yang sesuai tanpa harus berfikir, artinya sikap ini spontan muncul dari dalam diri seseorang. Dalam hal ini syariat agama juga dijadikan tolak ukur dalam menentukan suatu perbuatan dikatakan baik atau tidak, karena sebenarnya akal saja tidak cukup untuk menilai baik dan buruknya suatu perbuatan. Oleh karenanya dalam Islam, Allah mengutus para Rasul dan menurunkan timbangan berupa kitab suci bersama para utusan-Nya untuk memperlakukan manusia dengan penuh keadilan. Sedangkan yang dimaksud dengan tanpa membutuhkan pikiran dan pertimbangan adalah seseorang yang melakukan tingkah laku berakhlak mesti dengan gampang dan mudah, tidak perlu berpikir dan pertimbangan, melakukannya dengan spontan dan sengaja tanpa lalai dan diluar kesadaran.

KESIMPULAN

Strategi kepemimpinan imam Masjid yang digunakan dalam mengembangkan karakter remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah kota Lhokseumawe yaitu: 1) Merubah pola pikir/membangun karakter remaja Masjid, 2) membangun komitmen, 3) memberi pembinaan rohani kepada remaja Masjid, 4) memberi motivasi remaja Masjid. Serta metode-metode yang digunakan imam Masjid dalam mengembangkan karakter remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh pemerintah Kota Lhokseumawe yaitu pendekatan; dengan adanya pendekatan terhadap remaja Masjid lebih mudah dalam merubah perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik, Menasehati; dengan menasehati dikala remaja Masjid kurang dalam berakhlak itu salah satu cara yang diterapkan imam Masjid untuk merubah perilaku remaja Masjid yang kurang baik, Mencontohkan suri teladan yang baik terhadap remaja masjid baik dari segi tingkah laku, cara berpakaian, dan cara bertutur kata dengan sopan, Menerapkan pengajian kitab atau majelis ta'lim bagi para remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh pemerintah Kota Lhokseumawe.

Faktor pendukung dan penghambat strategi kepemimpinan imam dalam mengembangkan karakter remaja Masjid Assa'adah Teungku Chik Di Paloh Pemerintah kota Lhokseumawe yaitu yang pertama pendukung; Adanya semangat, keinginan, dan keseriusan, Adanya dukungan dari masyarakat, Mau berobah dari dulunya kurang baik menjadi lebih baik, Pendanaan dan keuangan, Mau mengikuti pengajian majelis ta'lim yang sudah di terapkan oleh imam Masjid. Yang kedua penghambat; Tidak adanya semangat, keinginan, dan keseriusan, Tidak adanya dukungan dari masyarakat, Pengaruh negative dari lingkungan sekitar, Tidak adanya pendanaan atau keuangan, Tidak mau berobah dari dulunya kurang baik menjadi lebih baik, Tidak mau mengikuti pengajian majelis ta'lim yang sudah di terapkan oleh imam Masjid Assa'adah teungku Chik Di Paloh Pemerintah Kota Lhokseumawe.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan Krakter Dalam perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011), 11.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi kepemimpinan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1997), 18.
- Budiman Mustafa, *Manajemen Masjid Dalam Meraih Kekuata Dan Potensi Masjid*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), 80.
- Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organsasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h.35.
- Hadari W, *Strategi Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), 28.
- Hasil Wawancara Dengan Teungku Mulyadi Hasballah, Imam Masjid Assa'dah Teungku Chik Di paloh Pemerintah kota Lhokseumawe, Pada Tanggal 6 april 2023.
- Huri Tasin, Husain, *Fikih Masjid*, (Jakarta: Alkautsar, 2007),1.
- Muhammad Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 1.
- Muhammad Jafar cut, *Dokumen pengurus masjid*, (Jakarta: surya grafika, 2001),
- Muhammad Roqib, *Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogyakarta: Lentera Media, 2005), 143.
- Pratiwi, Annysa, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Camat Stabat Kabupaten Langkat. *Journal of Management*, Vol 4, No.1, 2016: 33-48.
- Ramayulis, *Ilmu Karakter Dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012), 510.

Sofan Safri, *Management Masjid*, (Yogyakarta: Dhana Bakti, 1996), 5.

Tri Fahad Lukman Hakim, Metode One Day Fiveayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Santri Di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang, *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume: 2 no.2. 2022, 202

Umar Jeni, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: CV Alfa Surya Grafika 2003).

Wabah Zuhaily, *Al-Fiqh Al-Islamy Wa Adillatuhu*, Juz III, Dar Al-Fikr, (Damskus: syiria, 2002), 1191.